

BAB 1 : PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Panti Rehabilitasi Provinsi Riau Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

1. *Drug addict* umumnya berpendidikan tinggi, lebih dari separuhnya memiliki pengetahuan yang baik tentang bahaya narkoba. Sebagian besar *drug addict* memiliki sikap positif selama rehabilitasi . Dilihat dari ketersediaan sarana dan prasarana, sebagian besar (62,5%) menyatakan ketersediaan sarana dan prasarana mereka baik. Lebih dari separuh *drug addict* menyatakan fungsi keluarga sangat fungsional selama rehabilitasi. Lebih dari separuh mendapatkan dukungan dari teman sesama *drug addict*. Mayoritas *drug addict* mendapatkan dukungan dari petugas dalam upaya perubahan perilaku selama rehabilitasi dan setelah rehabilitasi
2. Sebagian besar *drug addict* memiliki perubahan perilaku yang baik.
3. Faktor yang memiliki hubungan bermakna dengan perilaku *drug addict* selama rehabilitasi adalah sikap, ketersediaan sarana dan prasarana, fungsi keluarga dan dukungan petugas. Sedangkan pendidikan, pengetahuan dan dukungan teman sesama *drug addict*, tidak memiliki hubungan bermakna terhadap perilaku *drug addict* selama rehabilitasi.
4. Variabel yang paling dominan berhubungan dengan perilaku *drug addict* selama rehabilitasi adalah variabel sikap responden.
5. Analisis mendalam terhadap faktor perilaku *drug addict* selama rehabilitasi di Panti Rehabilitasi Provinsi Riau Tahun 2018 didapatkan bahwa:
 - a. Adanya perubahan sikap yang diperoleh dari pengalaman sendiri atau orang lain yang paling dekat *drug addict* yaitu mulai dari kebiasaan sehari-hari seperti mandi, makan, olahraga, bersih-bersih serta sholat, kemudian perubahan sikap dari yang berfikiran negatif menjadi lebih tenang dan sabar, rajin beribadah, serta tidak ingin menggunakan narkoba lagi.
 - b. Sarana dan prasarana yang disediakan oleh setiap panti rehabilitasi sudah cukup lengkap hal ini berdasarkan pedoman PP RI No 25 Tahun 2011 dan Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Tahun 2017 terdiri dari ruang konseling, ruang kumpul, ruang

makan, kamar tidur, kamar mandi, dapur, tempat olahraga yang bersih dan rapi. Dimana ada yang membayar dan ada yang gratis tergantung panti rehabilitasinya swasta atau pemerintah. Dan jika terjadi kekurangan sarana dan prasarana maka *drug addict* akan di oper ke panti rehabilitasi lainnya yang masih bisa menampung.

- c. Dukungan dari teman untuk berhenti menggunakan narkoba dan untuk mengikuti rehabilitasi mempengaruhi perilaku *drug addict* selama rehabilitasi, namun hal ini jarang ditemukan karena teman dapat juga memberikan pengaruh yang lebih buruk lagi
- d. Keluarga adalah agen sosialisasi sangat penting dalam kehidupan individu. Sehingga keluarga sangat berfungsi dan berperan penting dalam proses rehabilitasi *drug addict* untuk berubah menjadi pribadi yang lebih baik dan panti rehabilitasi hanya sebagai wadah sementara.
- e. Adanya sosialisasi dan arahan oleh konselor non adiksi maupun adiksi tentang bahaya narkoba dan pentingnya rehabilitasi serta adanya pemeriksaan kesehatan yang berkala sesuai dengan Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Tahun 2017 tentang Standar Nasional Rehabilitasi Sosial Bagi Pecandu Dan Korban Penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika, Dan Zat Adiktif Lainnya.

B. Saran

1. Meningkatkan media komunikasi, informasi dan edukasi tentang bahaya narkoba, pencegahan agar tidak menjadi *drug addict*, serta penting rehabilitasi terhadap *drug addict*.
2. Diperlukan pemahaman dan pemberdayaan terhadap *drug addict* yang telah dapat bersosialisasi untuk mengajak masyarakat dalam melaporkan keluarga mereka jika terdapat menggunakan narkoba sehingga dapat diatasi dengan cepat dan tepat.
3. Melakukan kerja sama antara LSM terkait dengan institusi tertentu seperti BNN, Lembaga Adat Masyarakat setempat dan Tenaga Kerja untuk memberikan pelatihan serta memberikan edukasi ke masyarakat untuk tidak menghakimi para *drug addict* dan untuk dapat menerima mereka dan bersosialisasi dengan mereka.
4. Disarankan kepada *drug addict* dan keluarga untuk menjauhi dan tidak kembali kelingkungan sebelumnya yang mengakibatkan *drug addict* dapat kembali menggunakan narkoba.

5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi dan memperbanyak sampel agar generalisasi penelitian ini menjadi lebih luas sehingga dapat mengembangkan dan memperdalam penelitian.

